

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Strategi Pembelajaran

Secara umum strategi merupakan suatu acuan yang harus diperhatikan untuk bertindak dalam usaha mencapai tujuan yang telah dirumuskan. hubungan dengan pembelajaran, strategi bisa diartikan sebagai acuan atau pedoman guru terhadap anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>12</sup>

Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat sangatlah penting artinya, bagaimana guru dapat memilih kegiatan pembelajaran yang paling efektif dan efisien untuk menciptakan pengalaman belajar yang baik, yaitu yang dapat memberikan fasilitas kepada peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran pada dasarnya adalah suatu rencana untuk mencapai tujuan akhir dari kegiatan pembelajaran.<sup>13</sup>

Ada Empat Strategi dasar dalam belajar mengajar yang meliputi hal-hal berikut :<sup>14</sup>

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- b. Memilih sistem penekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.

---

<sup>12</sup> Syaiful Bahri Djamarah Dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 5.

<sup>13</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hlm 6.

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm.5

- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menaikkan kegiatan belajarnya.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

## 2. Strategi *Rotating Trio Exchanges*

Menurut Silberman ialah merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang merupakan cara terperinci bagi siswa untuk mendiskusikan permasalahan dengan sebagian dan biasanya tidak semua teman sekelas mereka. Strategi pembelajaran ini melibatkan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran serta mengutamakan kerjasama kelompok untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Adapun pertukaran pendapat ini diarahkan pada materi yang diajarkan dikelas. Siswa mempunyai tugas untuk menggali informasi yang sebanyak-banyaknya jadi, Strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchanges* merupakan strategi pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi siswa untuk aktif siswa menjadi tempat berbagi siswa untuk saling mengembangkan kemampuan dan saling memberikan pendapat untuk memperoleh kepastian jawaban dari anggota kelompok.

Maka penggunaan strategi *Rotating Trio Exchanges* (RTE) dinilai berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sebagai mana penelitian yang telah dilakukan oleh Dina Fransista dkk dan Dian Puspitasari bahwa strategi *Rotating Trio Exchanges* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu dilakukan penelitian dengan menerapkan

strategi Pembelajaran *Rotating trio exchanges* (RTE) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMA N 14 Pekanbaru.

Strategi pertukaran trio ini merupakan cara terperinci bagi siswa untuk mendiskusikan permasalahan dalam proses pembelajaran secara berkelompok. Pertukaran pendapat ini dengan mudah di arahkan kepada materi yang diajarkan dikelas. Strategi ini memberikan penekanan pada pertukaran anggota diskusi dengan cara memutar searah jarum jam sesuai dengan nomor indeks yang diberikan pada saat pembentukan kelompok sehingga antar teman diskusi kelompok awal tidak sama dengan teman diskusi berikutnya.

Pembelajaran secara berkelompok merupakan pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya, siswa dikelompokkan pada beberapa kelompok sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar dalam kelompok akan membantu meringankan tugas guru dalam memberikan materi pembelajaran. Selain itu belajar kelompok memberikan mamfaat di antaranya:

- a) Meningkatkan hasil belajar
- b) Menumbuhkan dan mempertinggi rasa sosial
- c) Membentuk manusia yang berbudi tinggi
- d) Menghilangkan perasaan rendah diri, pemalu dan egoisme
- e) Nambah pengalaman-pengalaman baru.<sup>15</sup>

Mel Silberman menjelaskan ada beberapa langkah-langkah strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchanges* adalah sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Sriyono, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA* , (Jakarta: Rineka Cipta, 19992), hlm.20

- a. Buatlah berbagai macam pertanyaan yang membantu peserta didik memulai diskusi tentang isi pelajaran.
- b. Bagilah peserta didik menjadi kelompok yang masing-masing beranggota tiga. aturlah kelompok-kelompok tiga itu di ruangan, agar masing-masing dari kelompok tiga (trio) itu dapat dengan jelas melihat sebuah trio di sebelah kanannya dan satu trio di sebelah kirinya. seluruh konfigurasi trio itu akan menjadi sebuah lingkaran.
- c. Berilah masing-masing trio sebuah pertanyaan pembuka ( pertanyaan yang sama bagi tiap-tiap kelompok trio untuk didiskusikan. pilihlah pertanyaan yang tidak menentang yang telah anda buat untuk memulai pertukaran trio anjurkan agar tiap orang dalam trio itu bergiliran menjawab pertanyaan.
- d. Setelah masa waktu diskusi selesai, mintalah trio-trio itu menemukan nomor 0,1, atau 2 bagi masing-masing anggotanya. Arahkan para peserta didik dengan nomor satu untuk memutar satu trio setelah jarum jam . mintalah peserta didik dengan nomor 2 untuk memutar dua trio searah jarum jam mintalah peserta didik dengan nomor 0 untuk tetap ditempat, sebab mereka merupakan anggota-anggota tetap dari suatu tempat trio. suruhlah mereka mengangkat tangan mereka ting-tinggi agar peserta didik dapat menemukannya. hasilnya akan menghasilkan trio yang sangat baru.
- e. Mulailah sebuah pertukaran baru dengan sebuah pertanyaan baru. Tingkatkan kesulitan atau “tingkat ancaman” dari pertanyaan ketika anda meneruskan pada putaran-putaran baru.
- f. Anda dapat Memutar memutar trio berkali-kali sebanyak pertanyaan yang ada miliki untuk ditetapkan dan waktu diskusi yang tersedia. Tiap-tiap waktu, gunakan prosedur pemutaran yang sama.<sup>16</sup>

### **3. Kelebihan dan Kekurangan strategi pembelajaran rotating trio exchanges**

- a. Kelebihan *strategi rotating trio exchanges*
  - 1) Struktur yang jelas yang dapat memungkinkan siswa untuk berbagi dengan pasangan dalam kelompoknya dengan waktu yang teratur.
  - 2) Siswa mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi yang di peroleh.

---

<sup>16</sup> Mel Silberman, *Active Learning* 101 Strategi pembelajaran aktif, (Yogyakarta: Pustaka InsanMadani, 2007) hlm.85

3) Tidak terdapat kebosanan pada saat pembelajaran karena siswa akan dirotasi.<sup>17</sup>

b. Kekurangan *Strategi Rotating Trio Exchanges*

- 1) Siswa kurang memperhatikan guru dan lebih senang bermain dan bicara dengan teman sebangku dibandingkan perhatian penjelasan guru
- 2) Siswa akan mengerjakan tugas apabila di dampingi oleh guru, dan siswa tidak bisa mengeluarkan gagasan ide yang mereka miliki.<sup>18</sup>

#### 4. Hasil Belajar

##### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri adalah suatu proses dalam diri seseorang yang berusaha memperoleh suatu dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap. Perubahan tingkah laku dalam belajar sudah ditentukan terlebih dahulu, sedangkan hasil belajar ditentukan berdasarkan kemampuan siswa.<sup>19</sup>

Menurut Nasution dalam Kunandar berpendapat bahwa hasil belajar adalah satu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya berupa pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan

---

<sup>17</sup>Jurnal Neshia Wisya, Metri Erianti, Zuhdi Ma'ruf. *Penerapan Strategi Pembelajaran Rotating Trio Exchange (RTE) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMAN 14 Pekanbaru*. Jurnal Pendidikan Fisika. hlm.4 dikutip di pekanbaru, Kamis tanggal 31 Januari 2018 jam 11 : 30 AM

<sup>18</sup>*Ibid*, hlm.4

<sup>19</sup> Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*, ( Jakarta:Delia Press:2004), hlm 77.

penghayatan dalam pribadi individu yang belajar.<sup>20</sup> Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif,afektif, dan psikomotor. Oleh sebab itu seorang guru yang ingin mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai atau tidak, maka ia dapat melakukan evaluasi pada bagian akhir dari proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki setelah melakukan kegiatan belajar yang dinyatakan dengan skor yang diperoleh siswa dari hasil tes yang digunakan. Salah satu cara digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dengan menggunakan tes hasil belajar.hal tersebut dinyatakan oleh dimiyati dan mudjiano bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar setiap akhir pembelajaran. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>21</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, hasil belajar itu adalah suatu hasil nyata yan dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester.

---

<sup>20</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* ,( Jakarta: Raja Grfindo Persada:2008), hlm 276.

<sup>21</sup> Dmiyati dan Mudjiono,*Belajar dan Pembelajaran*( Jakarta: Rineka Cipta :2002), hlm 200

## 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil belajar

Slameto Mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan , yaitu faktor internal dan faktor external.

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk faktor internal seperti, faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor, faktor sekolah (organisasi) dan faktor masyarakat.<sup>22</sup>

Annurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar siswa ditentukan oleh faktor-faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:<sup>23</sup>

- 1) Ciri khas/ karakteristik siswa
- 2) Sikap terhadap belajar
- 3) Motivasi belajar
- 4) Konsentrasi belajar
- 5) Mengolah bahan belajar
- 6) Menggali hasil belajar
- 7) Rasa percaya diri
- 8) Kebiasaan belajar

Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang ada diluar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa, fektor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain :

- 1) Faktor guru, dalam ruang lingkupnya guru dituntut untuk memiliki sejumlah ketempilan terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakan . keterampilannya yang dimaksud adalah memahami siswa, merancang

---

<sup>22</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Memepengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta: 2003) hlm 54-60

<sup>23</sup> Annurrahman, *Belajar dan Perkembangan* , (Bandung: Alfabeta: 2009), hlm: 77-185

pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, mengembangkan siswa untuk mengakuliasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya.

- 2) Faktor lingkungan sosial (termasuk teman sebaya), lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa.
- 3) Kurikulum sekolah dalam rangkaian proses pembelajaran disekolah, kurikulum merupakan panduan yang dijadikan sebagai kerangka acuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 4) Sarana dan prasarana, sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor yang turut diberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung sekolah yang teratur tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantubelajar, merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar siswa.<sup>24</sup>

## **6. Hubungan Strategi Pembelajaran *Rotating Trio Exchanges* Dengan Hasil Belajar**

Menurut Pendapat silbermen iyalah Merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang merupakan cara terperinci bagi siswa untuk mendiskusikan permasalahan dengan sebagian dan biasanya tidak semuanya teman sekelas mereka. Diantara keunggulan strategi *Rotating Trio Exchanges* adalah struktur yang jelas yang dapat memungkinkan siswa berbagi dengan pasangan dalam kelompoknya dengan waktu yang teratur, serta siswa mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi yang diperoleh, dan juga siswa tidak terdapat kebosanan pada saat pembelajaran karena siswa akan dirotasi.

Melihat dari keunggulan dari strategi di atas maka dapat dipahami penerapan strategi *Rotating trio exchanges* merupakan salah satu cara yang cukup Baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa sebagaimana pendapat

---

<sup>24</sup> Annurrahman.*OP.Cit.*Hal 188-195.



Neshia Wisya, Mitri Irianti, Zuhdi Ma'ruf bahwa Penerapan strategi tersebut dapat meningkatkan hasil belajar .<sup>25</sup>

## B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian yang sedang meneliti lakukan adalah penelitian Yellis, Mas'ud Cholifah dengan judul "Implementasi Metode *Rotating Trio Exchanges* (Pertukaran Trio Memutar) Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Bidang Studi PAI di SMA As-adah Bunga Gresik".<sup>26</sup>

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa: (1) Penerapan Metode *Rotating trio exchanges* di SMA As-sadah Bungah Gresik Adalah baik. (2) Penerapan metode *Rotating Trio Exchanges* dalam meningkatkan pemahman siswa di SMA As-Sadah tergolong baik. Korelasi penerapan metode *rotating trio exchanges* dalam meningkatkan pemahman siswa dalam bidang Studi PAI adalah cukup signifikan, hal ini berdasarkan tabel interpretasi nilai r dimana r hitung 0,4019 berada di anatar 0,40 sampai dengan 0,70 yang berarti korelasinya cukup signifikan.

Persamaan penelitian ini dengan Yelis Mas,ud Cholifa pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan strategi pertukaran trio exchanges. sedangkan perbedaannya pada Variabel Y yaitu penelitian Yelis Mas'ud Cholifah adalah peningkatan pemahaman siswa sedangkan penelitian ini adalah tentang meningkatkan hasil belajar.

---

<sup>25</sup> Neshia Wisya, Mitri Irianti, Zuhdi Ma'ruf. *Loc.Cit*

<sup>26</sup> Yelis Mas'ud Cholifah, *Implementasi Metode Rotating Trio Exchanges Pertukaran Trio Exchanges ( pertukaran trio memutar) Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Bidang Studi PAI Di Sma Ass,adah Bunga Gresik*, Gresik : IAIN Sunan Ampel,2011

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dina Husniati dengan judul “Penerapan Strategi permainan kartu soal untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu sosial kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 pekanbaru”. berdasarkan hasil peneliti strategi permainan kartu soal dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Pada pra siklus rata-rata persentase hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan social hanya mencapai rata-rata 68,51 dengan ketuntasan klasikal 44,44%. kemudian prasiklus I terjadi peningkatan pada rata-rata 76,68%.<sup>27</sup>. Perbedaannya terletak pada variabel X penelitian Dina Huniati adalah penerapan strategi permainan kartu soal, Sedangkan penelitian ini adalah penerapan Strategi *Rotating Trio Exchanges*. Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan Dina Husniati terletak pada variable Y yaitu sama-sama meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

### C. Kerangka Berpikir

Strategi pembelajaran merupakan peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan. Guru mempunyai tugas utama dalam menyelenggarakan pembelajaran, karena pembelajaran dapat di artikan sebagai kegiatan untuk membelajarkan siswanya, selama ini Guru hanya melakukan pembelajaran IPS menggunakan Model pembelajaran konvensional, yaitu ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Model pembelajaran cenderung memberikan

---

<sup>27</sup>Dina Husniati, *Penerapan Strategi Permainan Kartu Soal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru*, Skripsi, Pekanbaru:UIN, 2017

suasana menjadi kurang menggairahkan dan siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga belum tercapai hasil belajar yang optimal.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka perlu menggunakan strategi belajar yang tepat. Salah satu strategi belajar yang tepat itu adalah menggunakan *Strategi Pembelajaran Rotating Trio Exchanges*. dengan menerapkan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchanges* tersebut maka hasil belajar siswa dapat meningkat.

#### **D. Indikator Keberhasilan**

##### **1. Indikator Kinerja**

###### **a. Aktivitas Guru**

Adapun Indikator penggunaan Strategi Pembelajaran Rotating Trio Exchanges dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menulis pertanyaan di papan tulis untuk membantu siswa memulai diskusi tentang materi pelajaran.
- 2) Guru membagi siswa menjadi tiga orang dalam satu kelompok, dan guru mengatur siswa di dalam kelas berbentuk lingkaran.
- 3) Guru membagi tiap trio pertanyaan pembuka untuk didiskusikan, guru memilih pertanyaan yang paling ringan yang telah dibuat untuk memulai pertukaran trio.
- 4) Guru meminta siswa untuk menentukan nomor 0,1, atau 2 masing-masing dari anggotanya. lalu guru meminta siswa yang bernomor 1 dikelompoknya untuk bertukar posisi dengan satu kelompok disebelahnya sesuai dengan arah jarum jam, kemudian guru siswa

yang menjadi nomor 2 dikelompoknya untuk bertukar posisi dengan 2 kelompok yang berada disampingnya sesuai searah jarum jam, siswa yang bernomor 0 dikelompoknya tetap ditempat,. sebab meraka merupakan anggota tetap dari kelompoknya.

- 5) Guru memberikan pertanyaan kepada kelompok baru yang terbentuk setelah pertukaran.
- 6) Guru memutar trio berkali-kali sebanyak pertanyaan yang ada sesuai dengan waktu diskusi yang tersedia.

b. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dengan penerapan strategi pembelajaran Rotating Trio Exchanges dalam pembelajaran Ilmu Sosial adalah:

- 1) Siswa memperhatikan pertanyaan yang dibuat oleh guru dipapan tulis sebelum memulai dikusi tentang isi pelajaran.
- 2) Siswa berdiri sesuai dengan kelompok masing-masing dan seluruh kelompok berdiri dengan posisi lingkaran.
- 3) Siswa menerima pertanyaan dari guru dan membahas tentang pertanyaan tersebut dikelompok masing-masing.
- 4) Siswa menentukan nomor 0,1, atau 2 bagi masing-masing anggotanya lalu siswa yang Bernomor 1 dikelompoknya bertukar posisi dengan kelompok sebelahnya sesuai dengan arah jarum jam, kemudian siswa yang mendapat nomor 2 dikelompoknya bertukar posisi dengan 2 kelompok yang berbda disampingnya sesuai dengan sarah jarum jam, siswa yang ber nomor 0 dikelompknya tetap ditempat.

- 5) Siswa sudah berada pada kelompok baru setelah pertukaran dan menerima pertanyaan baru dari guru.
- 6) Siswa berputar ke kelompok lain berkali-kali sebanyak pertanyaan yang ditetapkan dan waktu diskusi yang tersedia.

## **2. Indikator Hasil Belajar**

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa 75% mencapai KKM, yaitu 65 yang telah ditetapkan pada sekolah SD Negeri 005 Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

## **E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika dengan penerapan Strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchanges*, maka hasil belajar siswa mata pelajaran IPS dikelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Empat Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar dapat meningkat.